

ABSTRAK

Sohiburidhek. 210521100153. Program Studi Sosiologi. Model Pemberdayaan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menjadi Briket Arang: Studi Kasus di Desa Tengket Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji model pemberdayaan yang tepat serta mengidentifikasi struktur sosial dan masalah sosial yang berkaitan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Tengket. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural fungsionalisme yang dikemukakan oleh Talcott Parsons dan teori tangga partisipasi oleh Arnstein. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif eksplanatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pemberdayaan yang tepat untuk diterapkan di Desa Tengket adalah model pendekatan *community development*. Struktur sosial yang terlibat dalam proses pemberdayaan meliputi Dinas Lingkungan Hidup, Pengelola TPS-3R, Kepala Desa dan masyarakat Desa Tengket. Namun dalam pelaksanaan Pemberdayaan tersebut terdapat beberapa permasalahan sosial, antara lain rendahnya kesadaran masyarakat, keterbatasan sarana dan prasarana, serta minimnya pendampingan dan pelatihan teknis dari Dinas Lingkungan Hidup kepada pengelola TPS-3R.

Kata kunci : Model, Pemberdayaan, Sampah Rumah Tangga

ABSTRACT

Sohiburidhek. 210521100153. Sociology Study program. Empowerment Model for Household Waste Management into Charcoal Briquettes: A case Study in Tengket Village, Arosbaya District, Bangkalan Regency. This study aims to examine an appropriate empowerment model and identify the social structure and social issues related to household waste management in Tengket Village. The theories used in this study are Talcott Parsons' structural functionalism theory and Arnstein's ladder of participation theory. The research method used is an explanatory qualitative research method with a case study approach. The data collection techniques used by the researcher were observation, interviews, and documentation. Informants in this study were selected using purposive sampling. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity techniques used triangulation of sources. The results of the study indicate that the appropriate empowerment model to be applied in Tengket Village is the community development approach model. The social structures involved in the empowerment process include the Environmental Agency, TPS-3R managers, the village head, and the Tengket Village community. However, in the implementation of this empowerment, there were several social problems, including low community awareness, limited facilities and infrastructure, and minimal technical assistance and training from the Environmental Agency to TPS-3R managers.

Keywords: *Model, Empowerment, Household Waste*